

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, Jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang akan dilakukan analisis terhadap data tersebut. Karena masalah dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan hasil belajar, metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi experiment*. Menurut Sugiyono, (2019) metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang digunakan secara sengaja untuk mengetahui pengaruh suatu kondisi yang sengaja diterapkan terhadap gejala sosial, yaitu kegiatan dan perilaku laku individu atau kelompok individu. Bentuk desain yang digunakan adalah *nonequivalent group pretest posttest design* kelompok eksperimen maupun kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak karena dua kelompok diberi *pre-test* kemudian diberi perlakuan dan terakhir *post-test*, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu responden yang dipilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti, adapun rancangan desainnya pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nonequivalent Group Pretest Posttest Design

Pre-Test	Eksperimen	Post-Test
X1	T1	Y1
X2	-	Y2

Keterangan:

X1 : Pre-test yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen

X2 : Pre-test yang dilaksanakan pada kelompok kontrol

Y1 : Post-test yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen

Y2 : Post-test kelas dilaksanakan pada kelompok kontrol

T1 : Treatment Pembelajaran Eksperimen

3.2 Partisipan

Penentuan Partisipan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria, yaitu siswa sekolah dasar kelas IV kriteria inklusi, siswa fase B2 yang berumur 10 tahun, bersedia

mengikuti test, sehat secara jasmani dan rohani tahun ajaran 2023/2024 SDN 044 Cicadas Awigombong.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyoo (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi dalam penelitian ini peserta didik SDN 044 Cicadas Awigombong.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi, yang dapat berupa karakteristik atau jumlah subyek yang menjadi wilayah penelitian. Sampel menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu. Untuk pengambilan sampel yang akan digunakan memiliki pertimbangan dengan kriteria:

- 1) Siswa fase B2 berumur 10 tahun
- 2) Bersedia mengikuti pendidikan jasmani treatment 12 pertemuan
- 3) Sehat secara jasmani dan rohani.
- 4) Tidak mempunyai riwayat sakit

Selanjutnya, perhitungan sampel dan populasi yang ada yaitu menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$\frac{N}{n=1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = sample

N = populasi

e = taraf kesalahan

$$= \frac{N}{n = 1 + \frac{N(e)^2}{196}}$$

$$= \frac{1 + 196(0,01)^2}{1 + 196(0,01)}$$

$$= \frac{196}{2,96}$$

= 66,2 responden (*jika di bulatkan menjadi 66 responden*).

Jadi, jumlah minimal sampel dengan taraf kesalahan 10% dari seluruh populasi pada penelitian ini yaitu 66 siswa yang menjadi sampel di SDN 044 Awigombong Cicadas.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Pada penelitian yang akan digunakan instrumen berupa kuesioner berupa angket minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam angket tersebut terdapat pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik sedangkan hasil belajar adalah alat ukur untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian psikomotorik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Test of gross motor development-2* (TGMD-2) dan minat belajar peserta didik menggunakan angket tertutup agar memudahkan peserta didik untuk mengisinya.

Tabel 3.2
Item Test TGMD-2

<i>Subtes</i>	<i>Skill</i>	Kriteri a <i>Perfor mance</i>	Skor Maksimal
<i>Locomotor</i>	<i>Run</i>	4	4
	<i>Gallop</i>	4	4
	<i>Hop</i>	5	5
	<i>Leap</i>	3	3
	<i>Horizontal Jump</i>	4	4
	<i>Slide</i>	4	4
<i>Object Control</i>	<i>Striking a stationary ball</i>	5	5
	<i>Stationary dribble</i>	4	4
	<i>Catch</i>	3	3
	<i>Kick</i>	4	4
	<i>Overhand throw</i>	4	4
	<i>Under hand roli</i>	4	4

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator minat	Nomor pertanyaan	Jumlah
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan Rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat Diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu dan dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Slameto,1995)	1. Ketertarikan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12	12
	2. Perhatian	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,	8
	3. Aktivitas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	15
Jumlah			35

(Sumber: Wahyudati, 2007)

Instrumen kelayakan materi berupa angket tertutup atau kuesioner dengan *skala guttman* yaitu dengan memberikan jawaban ya dan tidak. Nilai pada jawaban ya adalah 1 dan nilai jawaban tidak adalah 0. Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2022) yaitu skala yang

digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain. skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist, dengan jawaban yang dibuat dengan skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol. Dibawah ini adalah pengkategorian dan pembobotan skor dan jawaban instrumen minat belajar dalam mengikuti pendidikan jasmani menggunakan *skala Guttman*.

3.4.1 Uji Coba Instrumen

Setelah instrument di uji coba pada siswa SDN Pasawahahan kidul dengan rata rata usia 10 tahun sebanyak 66 responden, maka selanjutnya yang akan di uji yaitu analisis menentukan tingkat reliabilitas instrument dengan sistematika analisis instrument. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.dengan pertanyaan/pernyataan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentu kuisisioner. Bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamasama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{K \sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrument
 K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
 V_1^2 = varian butir

Langkah-langkah menncari nilai reliabilitas dengan metode alpha adalah

1. Hitung varians skor tiap-tiap item (S_i)
2. Jumlahkan varians semua item ($\sum S_i$)
3. Masukkan nilai alpha (r_{11})

Selanjutnya yaitu dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ reliabilitas yang di peroleh dari hasil perhitungan (r_{tabel}) dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan kriteria:

Jika $r_i > r_{tabel}$ ---> reliabel

Jika $r_i < r_{tabel}$ ---> tidak reliabel

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Syarat	Keterangan
0,965	35	0,60	Reliabel

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa langkah yang akan di tempuh pada pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah yang akan ditempuh:

- 1) Pembuatan rancangan penelitian
 - a. Pengajuan judul pada dosen pembimbing, penyusun proposal dan seminar proposal.
 - b. Pengajuan surat izin penelitian.
 - c. Wawancara dengan guru mata Pelajaran PJOK.
 - d. Melakukan studi mengenai materi-materi pembelajaran pendidikan jasmani biasanya timbul pada saat pembelajaran minat dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PJOK.
- 2) Membuat prosedur pelaksanaan eksperimen, yaitu:
 - a. Menerapkan materi
 - b. Menyusun satuan Pelajaran dan rencana pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang ditentukan.
 - c. Memilih dan menentukan jenis pelajaran yaitu pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan jasmani yang akan digunakan sesuai dengan kurikulum yang ada di SDN 044 Cicadas Awigombong

- d. Membuat kisi-kisi Instrumen tes kuesioner minat pendidikan jasmani dan menentukan rancangan penentuan menggunakan instrumen hasil belajar *Test of gross motor development-2* (TGMD-2)
- e. Menentukan dan menyusun instrumen sebelum mengumpulkan data dan melakukan *survey*
- f. Angket kuesioner sebelum mengumpulkan data

3) Melakukan Eksperimen

- a. Membuat surat izin kepada orang siswa/i yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.
- b. Melakukan *pre-test* dan *post-test* penelitian di lakukan sebanyak satu kali kepada dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol, dengan membagikan angket minat belajar siswa berisi pertanyaan-pertanyaan dan melakukan dan *Test of gross motor development-2* (TGMD-2).
- c. Mengadakan kegiatan belajar untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan (Treatment) selama satu jam setengah pembelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran bediferensiasi dalam pendidikan jasmani sebanyak 10 pertemuan 3 kali pertemuan dalam seminggu, ditambah dengan 2 pertemuan yaitu *pre-test* dan *post-test*, sehingga total pertemuan yang dilakukan adalah 12 pertemuan (Setiawan, 2020).
- d. Pembuatan laporan penelitian
- e. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul
- f. Menentukan kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data
- g. Menyusun naskah skripsi secara lengkap

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Nasution, 2023). Dalam penelitian ini rancangan analisis penelitian akan di lakukan dengan

menggunakan aplikasi SPSS versi 27. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah perangkat lunak statistik yang hadir untuk mengolah analisis data lanjutan, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang terpadu untuk membentuk platform data analisis (Purba et al., 2021). Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu paired-sample t-test dan Independent sample t-test jika data tidak normal maka peneliti menggunakan statistik nonparametrik menggunakan *Wilcoxon signed rank test*.